

MEMAHAMI NARASI SIMSON SEBAGAI NAZIR ALLAH BERDASARKAN HAKIM-HAKIM 16:4-22

Windy Ester Sahede

ABSTRAK

Konsep kasih dalam agama Kristen tampaknya memiliki perbedaan yang jelas dibandingkan dengan yang dimiliki oleh non-Kristen. Ketika membahas tentang kasih, orang Kristen pada dasarnya mempertimbangkan konsep kasih Allah yang dimaksudkan. Peneliti melihat sesuatu yang unik ketika harus membahas “kasih.” Oleh karena kasih, dikonteks modern sering dikaitkan dengan “cinta”. Berkaitan dengan “cinta”, peneliti melihat suatu peristiwa penting dalam Alkitab Perjanjian Lama, khususnya kitab Hakim-Hakim. Bagian yang peneliti maksud ialah Hakim-Hakim 16:4-22, ketika seorang Israel mencintai seorang non-Israel, yakni Simson yang mencintai Delila. Keterkaitan antara kasih dan cinta dalam konteks ini adalah terlihat dalam teks, bahwa kehadiran Simson adalah untuk menyelamatkan Israel dari bangsa Filistin (kasih Allah), tetapi Simson terjebak dan mengalami kejatuhan melalui kisah romantisme, yaitu cinta.

Oleh karena itu, peneliti hendak menganalisis serta merekonstruksi makna narasi kejatuhan Simson secara naratif, dengan judul “memahami narasi simson sebagai nazir Allah berdasarkan hakim-hakim 16:4-22”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data secara kepustakaan dan menggunakan pendekatan hermeneutik kritik naratif.

Hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa teks tersebut mempunyai makna yang luar biasa, seperti makna cinta yang pada dasarnya tentang keduniawian akan menjatuhkan manusia ke dalam dosa, apalagi manusia tersebut telah ber nazir. Lain sisi diperlihatkan bahwa sosok delila menjadi simbol godaan keduniawian, teks ini mengkritik begitu banyak yang percaya akan Allah namun karena telah dibutakan oleh godaan duniawi sehingga menyebabkan mereka terjatuh ke dalam dosa seperti berpindah keyakinan karena alasan cinta lalu kemudian menikah.

Kata Kunci: *Narasi, kejatuhan, Simson, nazir Allah*

UNDERSTANDING THE NARRATIVE OF SAMSON AS GOD'S NAZIR BASED ON JUDGES 16:4-22

Windy Ester Sahede

ABSTRACT

The concept of love in Christianity seems to have clear differences compared to that of non-Christians. When discussing love, Christians basically consider the concept of God's love in question. Researchers see something unique when it comes to discussing "love." Because love, in the modern context, is often associated with "love". In connection with "love", researchers look at an important event in the Old Testament Bible, especially the book of Judges. The part the researcher is referring to is Judges 16:4-22, when an Israelite loves a non-Israelite, namely Samson who loves Delilah. The connection between charity and love in this context is seen in the text, that Samson's presence was to save Israel from the Philistines (God's love), but Samson was trapped and experienced destruction through a romantic story, namely love.

Therefore, the researcher will analyze and reconstruct the meaning of the narrative of Samson's fall narratively, with the title "Understanding the narrative of Samson as a Nazirite to God based on Judges 16:4-22". Researchers used qualitative research methods, by collecting data from libraries and using a narrative critical hermeneutic approach.

The results of the research carried out show that the text has extraordinary meaning, such as the meaning of love which is basically about worldliness which will plunge humans into sin, especially when humans have become Nazirs. On the other hand, it is shown that the figure of Delila is a symbol of worldly temptations. This text hopes that so many people will believe in Allah but because they have been blinded by worldly temptations, it causes them to fall into sin, such as losing their faith for reasons of love and then getting married.

Keywords: Narrative, fall, Samson, Nazirite of God